

Publish or perish?

Publishing your work for
international recognition

Rizqy Amelia Zein
INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental



FAKULTAS
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

*Imagining
Learning
& Creating
for life*

psikologi.unair.ac.id

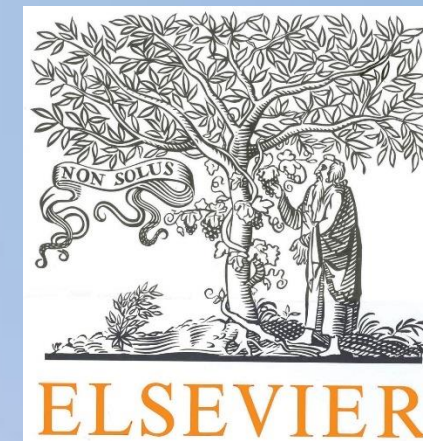
Mengapa penting?

- Publikasi merupakan proses kelanjutan dari penelitian
 - Tanggung jawab moral peneliti
- **Bukan** digunakan untuk **mengukur kualitas penelitian**, tetapi **kontribusi** akademisi pada perkembangan keilmuan
- Memupuk *academic ethos* → ***persistence & hardworking***
- Merupakan bagian dari **semangat zaman** (*knowledge sharing*)
- Naskah diterbitkan di jurnal *bogus/predatory*, akibatnya...
 - **Reputasi** tercederai (siapa pun yang namanya tercantum dalam naskah → baik mahasiswa maupun dosbing/promotor)
 - Merupakan indikasi bahwa peneliti memilih **jalan instan** (padahal keseluruhan prosesnya 'berdarah-darah')
 - **Mempersulit karir** dalam jangka panjang (baik karir akademik, maupun struktural)
 - Khilaf satu-dua kali, *that's okay*. Tapi kalau terjadi berulang-ulang, peneliti tsb terindikasi tidak jujur
- **Oleh karena itu, memilah jurnal adalah proses yang penting!**

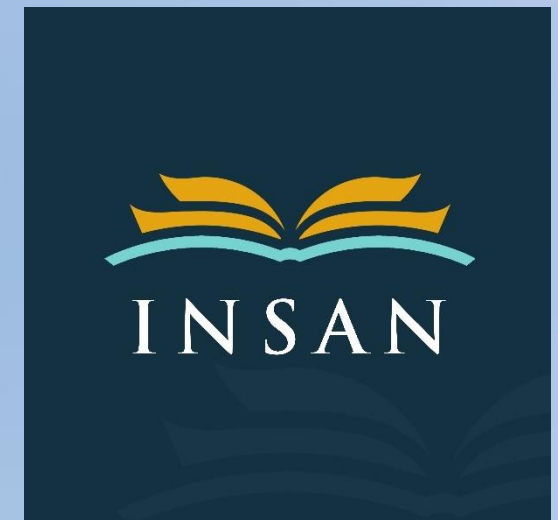
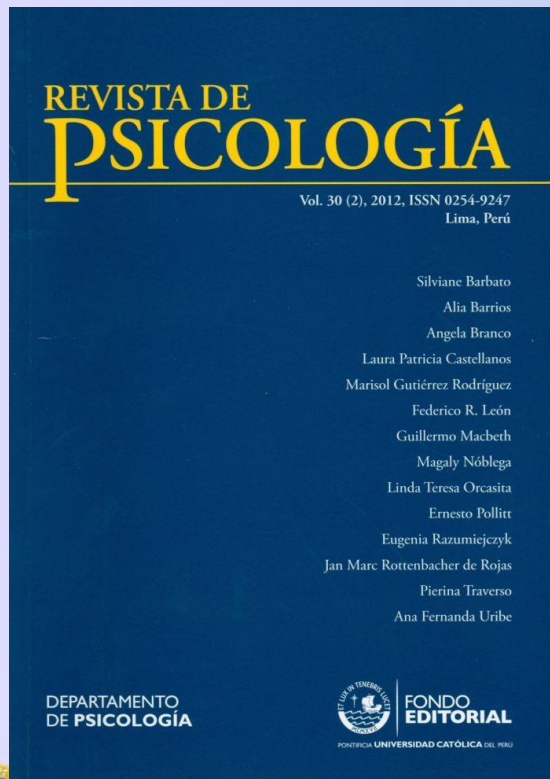
Imagining
Learning
& Creating
for life



Publisher/penerbit



Standalone journal/terbitan berkala ilmiah



Pangkalan data (*database*)

Scopus[®]

APA PsycNET[®]

EBSCO
HOST

J
STOR

DOAJ
DIRECTORY OF
OPEN ACCESS
JOURNALS



Kategorisasi jurnal

- ***Open access (OA) vs paywalled journal***
 - OA → tidak membutuhkan biaya akses/langganan. Hak cipta (*copyrights*) **tetap** ditangan penulis.
 - *Paywalled* → membutuhkan biaya langganan --- **mahal!** Hak cipta (*copyrights*) **ditransfer** ke Jurnal untuk kepentingan komersial.
 - Jenis jurnal **tidak berkaitan dengan kualitas**, ada banyak jurnal OA yang bagus dan banyak juga *paywalled journal* yang jelek
- **PAK Dikti 2016**
 - Jurnal internasional bereputasi
 - Jurnal internasional
 - Jurnal nasional terakreditasi
 - Jurnal nasional
 - **Questionable journal**
 - **Fake journal**



Nasional

Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi
<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan • Memiliki ISSN • Ditulis dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia • Memiliki terbitan versi daring dengan e-ISSN • Dewan Redaksi (<i>Editorial Board</i>) minimal berasal dari 2 institusi yang berbeda • Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan, paling sedikit ada dua penulisnya yang berasal dari institusi yang berbeda • Diterbitkan oleh penerbit/badan ilmiah/organisasi profesi/organisasi keilmuan/perguruan tinggi termasuk unit-unitnya • Terakreditasi DIKTI/LIPI (dibuktikan dengan SK Akreditasi) minimal SINTA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan • Memiliki ISSN • Ditulis dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia • Memiliki terbitan versi daring dengan e-ISSN • Dewan Redaksi (<i>Editorial Board</i>) minimal berasal dari 2 institusi yang berbeda • Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan, paling sedikit ada dua penulisnya yang berasal dari institusi yang berbeda • Diterbitkan oleh penerbit/badan ilmiah/organisasi profesi/organisasi keilmuan/perguruan tinggi termasuk unit-unitnya
AK Maksimal 25	AK Maksimal 10

Imagining
Learning
& Creating
for life



Internasional

Internasional Bereputasi	Internasional 'biasa'
<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan • Memiliki ISSN • Ditulis dengan Bahasa resmi PBB • Memiliki terbitan versi daring dengan e-ISSN • Dewan Redaksi (<i>Editorial Board</i>) minimal berasal dari 4 negara berbeda • Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan, paling sedikit ada dua penulisnya yang berasal dari negara berbeda • Terindeks di Scopus atau Web of Science, memiliki SJR (Scimago Journal Rank) Q1-Q3 dengan JIF (Journal Impact Factor) minimal 0.1 • Terindeks DOAJ dan memiliki Green Tick dan DOAJ Seal (berlaku juga untuk jurnal nasional terakreditasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan • Memiliki ISSN • Ditulis dengan Bahasa resmi PBB • Memiliki terbitan versi daring dengan e-ISSN • Dewan Redaksi (<i>Editorial Board</i>) minimal berasal dari 4 negara berbeda • Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu nomor terbitan, paling sedikit ada dua penulisnya yang berasal dari negara berbeda • Terindeks di Scopus, memiliki SJR (Scimago Journal Rank) Q4 dengan JIF (Journal Impact Factor) = 0 atau N/A atau terindeks di <i>database</i> lainnya • Terindeks DOAJ dan memiliki Green Tick (berlaku juga untuk jurnal nasional terakreditasi)
AK Maksimal 40	AK Maksimal 30

Imagining
Learning
& Creating
for life



Jurnal *bogus/predatory/questionable/fake*

- Kadang-kadang tidak terindeks di pangkalan data (*database*) manapun
 - Tetapi ada banyak jurnal palsu yang terindeks Scopus dan/atau WoS (ESCI)
- Penerbit tidak jelas dan cenderung komersil
- *Impact factor* jadi-jadian
- Tidak melakukan *peer-review*
- Termasuk dalam Beall's list
 - Penerbit
 - Terbitan berkala ilmiah
- Beall's list memang membantu, tapi tidak bisa jadi patokan utama



Langkahnya...

- Identifikasi identitas jurnal
 - Apakah nama jurnal/penerbit familiar/terkenal?
 - Apakah jurnal tsb memiliki alamat pos? Apakah sesuai alamat posnya dengan IP *address* pengelolaanya?
 - Adakah ISSN-nya?
 - Apakah editor dan reviewernya dikenal dan benar-benar pakar dibidangnya? Apakah mereka berafiliasi dengan insititusi yang jelas?
 - Apakah jurnal tsb menyediakan informasi yang jelas mengenai biaya yang ditetapkan oleh pengelolaanya?
 - Apakah jurnal menerapkan sistem *peer-review*?



...cont'd

- Jurnal yang menerapkan *submission charge* kemungkinan besar jurnal palsu
 - Tetapi ada juga beberapa jurnal *top tier* yang menerapkan *submission charge*
- *Article processing charge* (APC) pada jurnal-jurnal yang baik, biasanya ditagihkan dan dibayarkan ketika artikel statusnya *accepted* dan sudah melalui proses *peer-review*
- Apabila ragu, dapat berdiskusi dengan staf UP3 untuk memperoleh bantuan

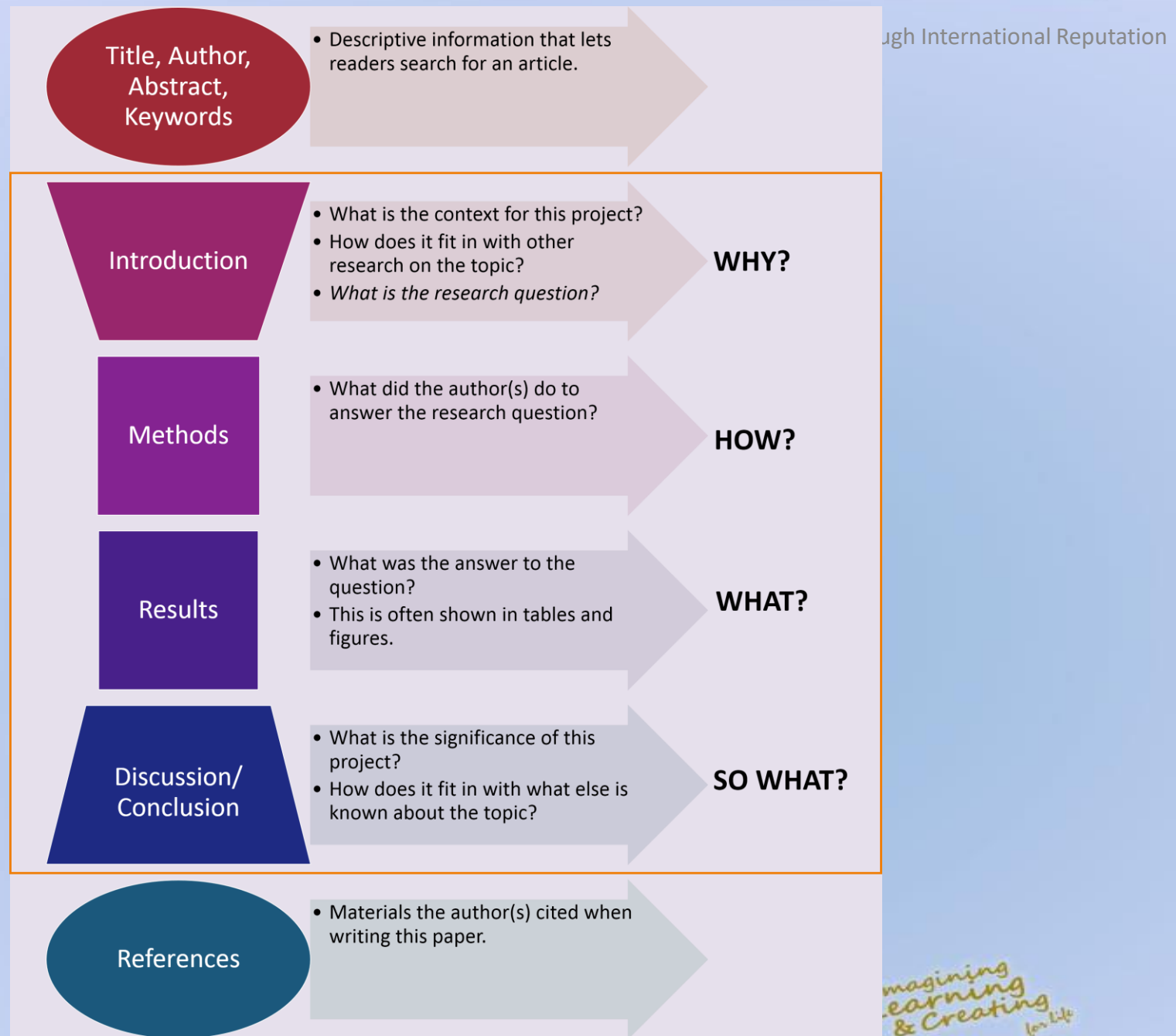


Sumber belajar lainnya

- Editage.com
- Elsevier publishing campus
- ResearchGate



Struktur naskah ilmiah (IMRAD)



Think, check, submit!



THINK



CHECK



SUBMIT



**CHOOSE A TRUSTED
JOURNAL FOR YOUR
RESEARCH**

In their eagerness to get published, young researchers often fall prey to predatory publishers. Here's a checklist to help you identify reliable journals and stay away from the predatory ones.

Proses submisi jurnal

- Mendaftarkan naskah untuk diproses
- *Initial assessment* → editor
- Review
- Merevisi sesuai masukan reviewer
- *Copyediting & proofreading*
- Terbit



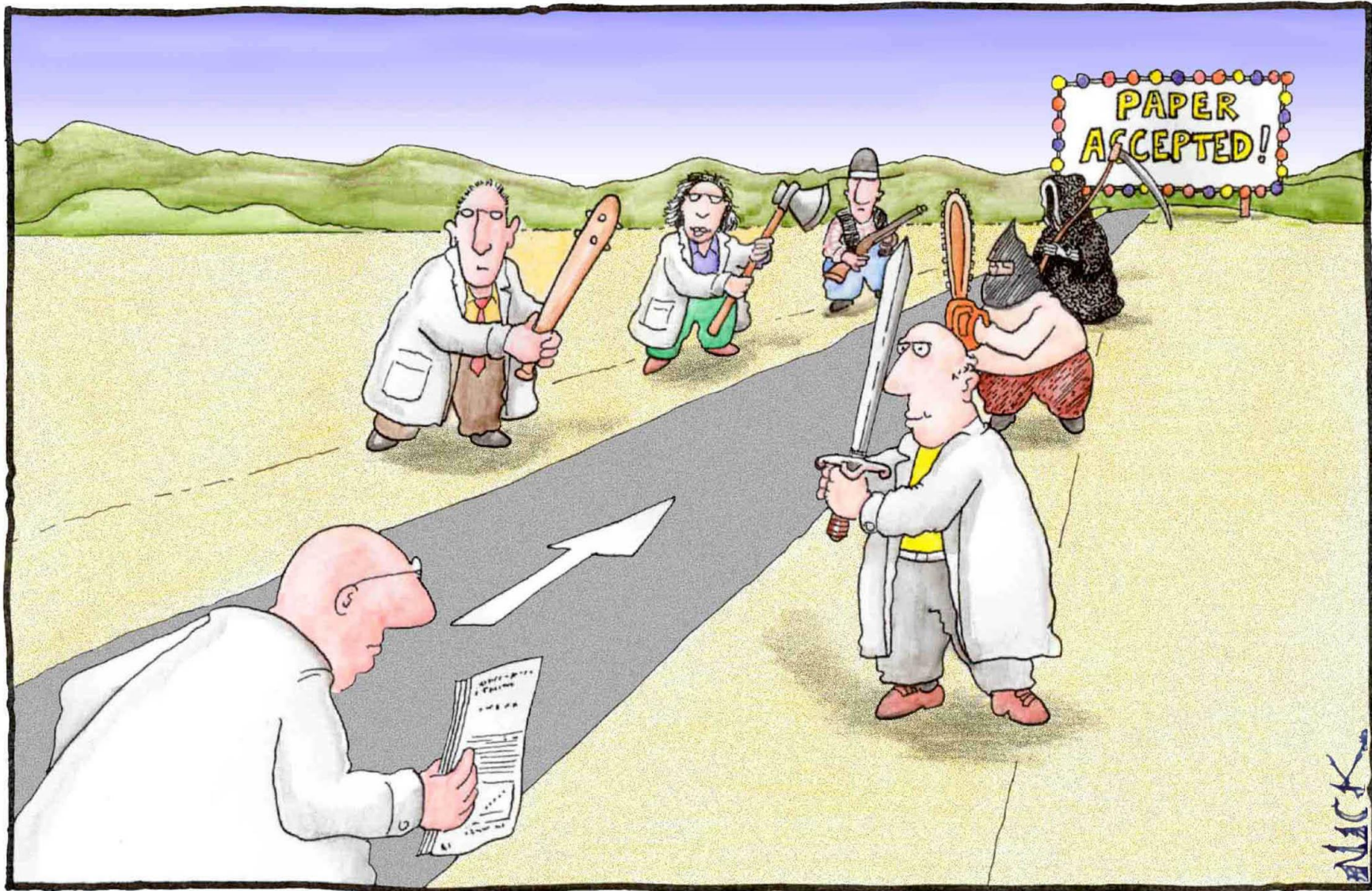
How to get published?

- Kompromi, antara penulis, *reviewer*, pembaca dan editor jurnal
 - Penulis ingin karyanya dijadikan rujukan orang lain (disitasi)
 - Reviewer ingin naskah yang direview berkualitas baik, disajikan dengan jelas dan gamblang, kontribusi ilmiahnya adekuat. Reviewer adalah ‘penjaga gawang’ kualitas artikel yang terbit
 - Editor ingin agar naskah yang dimuat berkualitas dan dibaca oleh banyak orang
 - Pembaca ingin mengidentifikasi secara cepat konten naskah untuk disesuaikan dengan kebutuhan mereka → indexing, keywording



...cont'd

- Naskah yang baik...
 - Ide sederhana
 - Penjelasan yang jernih
 - Eksplorasi yang menyeluruh
 - Temuan yang substansial
 - Concise, namun memiliki argumentasi yang kuat
 - Straightforward, tidak bertele-tele
 - Memiliki tata bahasa yang baik
- Untuk menghasilkan naskah yang baik, perhatikan...
 - Konten → terkait dengan topik bahasan, metode yang digunakan, dan temuan penelitian
 - Presentasi → aspek teknis, seperti tata bahasa dan sistematika naskah. Pastikan untuk mengecek *author guidelines* sebelum *submit*



Most scientists regarded the new streamlined peer-review process as ‘quite an improvement.’

Menulis adalah *skill*...

- Banyak tulisan yang tak layak muat, karena *simply* tidak ditulis dengan baik.
- Namun... menulis naskah yang baik dapat **dilatih**. *Continuous improvement* adalah kunci untuk *mastering the art of writing*.
- Dengan terus menulis dan mendapatkan *feedback*, kemampuan kita akan terus berkembang.
- *Feedback* yang diberikan *reviewer* kadang-kadang sangat menyakitkan, namun jangan sampai membuat kita demotivasi.



Etika penelitian dan publikasi

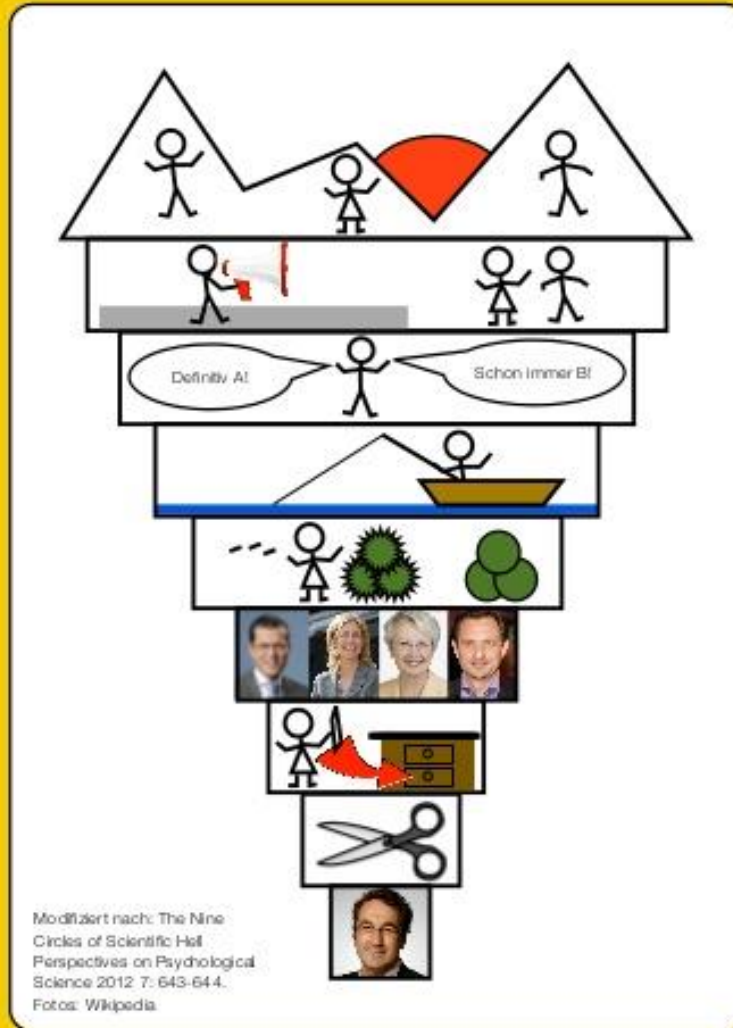
- Anonimitas dan kerahasiaan
- Strategi menyelesaikan persoalan etik
- Peran promotor dalam melakukan supervisi etika penelitian dan publikasi
- *Ethical clearance*, perlukah?



Paraphrasing is **NOT** copying!



Scientific misconduct



- 1.Limbo
- 2.Overselling
- 3.Post-Hoc Storytelling
- 4.P-value fishing
- 5.Creative outliers
- 6.Plagiarism
- 7.Non-publication
- 8.Partial publication
- 9.Inventing data